

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sering timbul dalam *corporate governance* adalah adanya pemisahan antara kepemilikan dan tata kelola perusahaan sehingga mengakibatkan konflik keagenan yaitu adanya perbedaan kepentingan antara pihak pemilik dengan manajer yang memicu timbulnya biaya keagenan (Aga dan Muchamad, 2012).

Seorang pemilik perusahaan dan pemegang saham terkadang hanya menginginkan hasil akhir yaitu memperoleh laba yang tinggi. Sedangkan manajer memiliki tujuan untuk mendapatkan upah atau gaji yang tinggi pula untuk mengganti kontribusi atas apa yang diberikan pada perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan ini tentunya menimbulkan biaya keagenan. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* secara efektif juga dapat memberikan perlindungan kepada pemegang saham maupun kreditor dan untuk menjamin pengembalian atas investasinya dengan hasil yang tinggi.

Jensen and Meckling (1976) menjelaskan mengenai bentuk dari biaya keagenan yang terdiri dari biaya pemantauan yaitu biaya yang dikeluarkan untuk memantau manajer dengan cara mengukur, mengamati, dan mengendalikan perilaku manajer. Biaya penjamin adalah biaya yang muncul untuk menjamin manajer agar mengambil keputusan yang tidak merugikan dan sesuai dengan pemegang saham.

Sedangkan kerugian residu adalah biaya mengenai kerugian yang ditanggung meskipun pemantauan dan penjaminan telah dilaksanakan.

Faisal (2005) dalam Jesica (2014) menyatakan bahwa biaya keagenan merupakan biaya pengawasan untuk melihat sejauh mana manajer mampu memanfaatkan aset perusahaan dan mengendalikan biaya operasional. Semakin tinggi penggunaan aset menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan sehingga mampu meminimalkan biaya keagenan. Sedangkan dengan biaya operasional yang rendah akan menunjukkan biaya keagenan yang rendah pula (Jesica,2014).

Penelitian Putu dan I Wayan (2014) menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap biaya keagenan. Semakin intensif sebuah perusahaan dalam menerapkan *good corporate governance* maka biaya keagenan akan semakin rendah. Penelitian Aga dan Muchamad (2012) menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap biaya agensi yang diproyeksikan dengan rasio perputaran aset. Sedangkan penelitian dari Jesica (2014) menyatakan bahwa dewan komisaris signifikan terhadap biaya agensi.

Adanya perbedaan penelitian tersebut membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti pengaruh *good corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap biaya keagenan.

Uraian diatas yang menggambarkan mengenai pentingnya penerapan *good corporate governance*, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan di BEI”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada penelitian ini, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap biaya keagenan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap biaya keagenan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap biaya keagenan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan perumusan masalah tersebut, tujuan diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap biaya keagenan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap biaya keagenan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap biaya keagenan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap setelah dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi pemilik perusahaan dan manajer dapat digunakan agar dapat lebih memperhatikan kualitas *good corporate governance* didalam perusahaan agar dapat mengurangi biaya keagenan.
2. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas dan dapat bermanfaat untuk lebih mengetahui permasalahan biaya keagenan didalam perusahaan serta dapat berguna sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian yang akan dilakukan memiliki sistematika penelitian yang digunakan. Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian dan sistematika penulisan mengenai bab-bab dalam penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dijelaskan bagaimana teori yang digunakan dalam penelitian serta penelitian terdahulu yang akan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan juga akan dijelaskan kerangka pemikiran serta hipotesa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi uraian prosedur dari penelitian secara sistematis yang berisi tentang uraian rancangan penelitian, batasan dari penelitian, identifikasi dari variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel dan juga akan dijelaskan tentang sumber data yang digunakan dengan metode pengumpulan datanya serta teknik analisis data dari penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini merupakan isi pokok dari keseluruhan penelitian ini. Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis data atas hasil pengolahan penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk pihak yang berkepentingan menggunakan hasil penelitian ini.